

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data sebagaimana yang dikemukakan pada bab IV. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Problematika yang sering terjadi adalah sulitnya menerapkan pembelajaran metode dan strategi aktif pada jumlah siswa yang banyak sekaligus dengan ruang belajar yang cukup padat, serta cukup sulit bagi guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa isyarat karena literasi kebahasaan yang cukup sulit dan terbatas.
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Quran siswa tunarungu di SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut.
  - a. Faktor siswa yang meliputi minat siswa, perhatian siswa, kesehatan siswa, aktivitas siswa.
  - b. Faktor guru yang meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai materi
  - c. Faktor fasilitas yang meliputi sumber belajar, media pembelajaran
  - d. Faktor lingkungan yang meliputi, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah

## **B. Saran-Saran**

Dengan selesainya penelitian penulis yang berjudul problematika baca tulis al-Qur'an pada siswa tunarungu di SMALBS B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Hendaknya sekolah mempersiapkan siswa sebelumnya dengan memberikan pelajaran tambahan khusus untuk kelas literasi kebahasaan bahasa isyarat agar siswa bisa mempunyai lebih banyak pengetahuan tentang bahasa isyarat sehingga lebih memudahkan guru dalam mengajar.
2. Sebaiknya dalam pembelajaran di kelas mempunyai 1 orang guru damping dan 1 orang guru ajar agar lebih memudahkan dalam pengelolaan kelas.